**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Dengan mengacu pada permasalahan dalam memperoleh objek yang diteliti dalam penelitian akan menggunakan metode penelitian kualitatif. Yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai sifat tertentu sesuai yang peneliti dapatkan di lapangan dimana fakta-fakta yang di teliti merupakan fakta yang tidak dapat dipecahkan melalui laboratorium.

Sudjarwo, di dalam bukunya menjelaskan bahwa :

“Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berpola menggambarkan apa yang ada dilapangan dan mengupayakan penggambaran data terlepas apakah itu kualitatif maupun kuantitatif”.[[1]](#footnote-2)

Sementara Husain Insawan dalam bukunya menjelaskan :

“Hal-hal tersebut (fakta-fakta kualitatif) tidak bisa di ungkap oleh sebuah penelitian yang berlatar belakang laboratorium, karena itu dalam khasanah penelitian muncul apa yang disebut penelitian kualitatif, sebuah penelitian yang berusaha mengungkap kaadaan yang bersifat alamiah secara holistic. Peneliitian kualitatif bukan hanya menggambarkan variable-variabel tunggal tunggal, melainkan dapat mengungkapkan hubungan antara satu variabel dan variabel lain.[[2]](#footnote-3)

Adapun Suharsimi Arikunto di dalam bukunya menjelaskan bahwa :

“Penelitian kualitatif deskriftif yaitu mendeskripsikan tentang masalah yang akan diteliti, yaitu suatu cara atau tekhnik pengolahan data yang bersifat uraian, dengan penjelasan data yang ada sehingga terdapat sebuah hubungan dan logis.

1. **Lokasi Dan Waktu Penelitian**
2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lawonua Kec. Besulutu Kab. Konawe dengan pertimbangan bahwa pada desa ini terdapat masalah yang menarik untuk diteliti dan dikaji terkait dengan sistem mudharabah tentang pemeliharaan sapi selain itu penulis memiliki kedekatan yang cukup akrab dengan pemerintah setempat, baik kepala desa, tokoh masyarakat dan masyarakat itu sendiri karena disamping daerah tersebut tempat peneliti dilahirkan juga kebersamaan yang dibangun sejak lama.

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan selama proposal ini diterima dan selesai diseminarkan sampai pada perampungan skripsi yang memakan waktu kurang lebih 3 bulan yang dimulai dari bulan Juli sampai November 2015.

1. **Sumber Data**

Berdasarkan pendapat Lexy, J Maleong mengungkapkan bahwa data dalam hal ini di peroleh melalui tiga sumber :

1. Data Primer (pokok) berupa informan dalam penelitian kualitatif deskriptif berkembang terus (isnowball) secara bertujuan sampai data di kumpulkan dianggap memuaskan alat pengumpulan data atau instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah sipeneliti itu sendiri.[[3]](#footnote-4)
2. Data Sekunder, (Pendukung) atau data berupa bahan dokumen atau reverensi kepustakaan yang relevan dengan judul penelitian[[4]](#footnote-5), sumber primer terdiri dari karya-karya di tulis oleh intelektual dalam bentuk karya ilmiah.
3. Data Tersier (pelengkap), berupa dokumen tambahan terhadap hasil temuan yang telah diteliti.[[5]](#footnote-6)

Subyek penelitian yang akan dijadikan sebagai sumber data untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini adalah pemilik sai dan pemelihara sapi di Desa Lawonua, kecamatan besulutu, Kabupaten Konawe, semua masyarakat dan sumber lain yang dianggap memberikan informasi.

1. **Tekhnik Pengumpulan Data**

Tekhnik atau tata cara mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara seksama terhadap kondisi obyektif yang akan diteliti langsung di lapangan
2. Inteview (wawancara), yaitu suatu tekhnik pengumpulan data dengan jalan mengadakan wawancara kepada informan yang dianggap mengetahui masalah yang dianggap.[[6]](#footnote-7)
3. Catatan lapangan yaitu merupakan catatan tertulis mengenai apa yang didengar, dilihat, dialami, dan difikirkan, dalam rangka mengumpulkan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.
4. **Tekhnik Analisis Data**

Penulis menggunakan cara snowball sampling (sample bergulir) yang merupakan salah satu porpusif sampling (sample sesuai kebutuhan) yakni dengan menentukan satu atau lebih, informan kunci terlebih dahulu kemudian menentukan informan pendukung lainnya, sebagaimana Husaini Usman di dalam bukunya mengatakan bahwa :

“Responden dalam metode kulitatif berkembang teruus (snowball) secara bertujuan (pusposif) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan. Alat pengumpulan data atau instrument penelitian kualitatif adalah si peneliti sendiri atau peneliti merupakan key instrument (instrument kunci)”.[[7]](#footnote-8)

Adapun tehnik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Tehnik analisis deskriftif kualitatif dan memperoleh display, reduksi interpretasi dan konklusi data.
2. Metode analisis yakni menelaah pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yakni wawancara yang dapat diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis selanjutnya.
3. Metode editing yakni melakukan reduksi data yang diperoleh dari penelahan awal dengan mengakaji berbagai data yang erat hubungannya dengan penelitian kemudian dapat menjadi sebuah rangkuman.
4. Menyusun berbagai data dalam satuan-satuan pokok, sehingga dapat memperuncing atau memperjelas hasil penelitian yang kemudian disusun secara sistematis melalui penafsiran-penafsiran rasional sehingga memperoleh kesimpulan.

Analisis data menurut bagdan adalah :

“ Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri maupun orang lain.[[8]](#footnote-9)

1. **Pengecekan Keabsahaan Data**

Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitasi data, untuk membuktikan bahwa apa yang sesuai dengan berhasil dikumpulkan dengan apa yang ada dalam dunia serta sebenarnya terjadi. Adapun pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi sumber data dan tekhnik.

Perpanjang pengamataan dalam hal ini peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui namun yang baru dalam hal ini kepala desa, dan masyarakat, dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti mengecek kembali apa data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar dan sah.

Meningkatkaan ketekunan yaitu melakukaan pengaamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, yaitu maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan ini benar atau salah.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitasi ini, diartikan sebagai pengecekan dari berbagai cara dan berbagai waktu. Dimana triangulasi data adalah pengujian kredibilitasi data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda.

1. Dr. H. Sudjarwo. MS. *Metode Penelitian Sosial* (Bandung : Mandar, 2001), h. 51. [↑](#footnote-ref-2)
2. Husain Insawan, *Metode Studi Islam Multi Pendekatan Dan Model* (Kendari : SG , 2007), h. 108. [↑](#footnote-ref-3)
3. Lexy, J. Maleong. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), h. 81 [↑](#footnote-ref-4)
4. Joko Subagyo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 87 [↑](#footnote-ref-5)
5. Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama* (Bandung: Pustaka Setia, 1999), h. 100 [↑](#footnote-ref-6)
6. Wardi Bahtiar, *Metode Penelitian Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), h. 72. [↑](#footnote-ref-7)
7. Husain Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial* ( Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 81 [↑](#footnote-ref-8)
8. Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*  (Bandung : Alphabets, 2005), h. 40 [↑](#footnote-ref-9)